

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan analisis data serta pengujian terhadap seluruh variabel yang diuji (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan) pada mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai P-value sebesar $0,803 > 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 0,249 kurang dari nilai t-tabel sebesar 1,96.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya semakin baik sikap keuangan mahasiswa semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa yang diperkuat dengan nilai P-value sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 3,746 lebih dari nilai t-tabel sebesar 1,96.
3. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai P-value sebesar $0,065 > 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 1,847 kurang dari nilai t-tabel sebesar 1,96.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sikap keuangan terhadap gaya hidup mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya semakin baik sikap keuangan mahasiswa semakin baik pula gaya hidup mahasiswa yang diperkuat dengan P-value sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 8,372 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,96.

5. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya, semakin baik gaya hidup mahasiswa akan semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa yang diperkuat dengan nilai P-value sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 29.746 lebih dari nilai t-tabel sebesar 1,96.
6. Gaya hidup tidak dapat memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya, semakin baik pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan melalui gaya hidup yang dapat dilihat dari nilai P-value sebesar $0,061 > 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 1.876 kurang dari nilai t-tabel sebesar 1,96.
7. Gaya hidup dapat memediasi sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Artinya, semakin baik sikap keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangan yang didukung dengan gaya hidup mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai P-value sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai t-statistik sebesar 7.938 lebih dari nilai t-tabel sebesar 1,96.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka selanjutnya dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Praktis
 - a. Mahasiswa pascasarjana memahami sikap keuangan dengan menyusun rencana target keuangan serta hemat terhadap uang. Selain itu diharapkan mahasiswa pascasarjana dapat meningkatkan pengetahuan keuangan tentang pengetahuan umum, pengetahuan manajemen, serta pengetahuan tabungan agar bisa menyeimbangkan antara pengeluaran dan pemasukan keuangan dalam sehari-hari dan masa mendatang.
 - b. Mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur memerlukan pengetahuan keuangan yang tepat dan lebih banyak agar dapat

menghasilkan pemikiran yang cerdas, serta tetap mengembangkan sikap keuangan dan gaya hidup agar lebih baik untuk kedepannya.

2. Akademis

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana hanya dilakukan pada mahasiswa pascasarjana wilayah Pantai Utara Jawa Timur, selanjutnya dapat diharap untuk memperluas wilayah penelitian dan mengembangkan model penelitian variabel *Locus Of Control* yang memediasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan berdasarkan penelitian terdahulu.

